

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sebab-sebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya sesuatu secara luas. Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam, yaitu studi eksploratif adalah studi yang dilakukan untuk menemukan sebab atau objek yang mempengaruhi terjadinya sesuatu, dan digunakan ketika objek tersebut tidak ada. Pengetahuan yang akurat dan spesifik tentang subjek. belajar.¹

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Meskipun istilah “populasi” tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, namun istilah ini disebut sebagai situasi sosial atau situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur: tempat, pelaku, dan aktivitas. Peneliti dapat mengamati secara dekat aktivitas orang-orang di tempat-tempat tertentu dalam situasi sosial atau subjek penelitian ini.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan kondisi alam dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Dengan kata lain, penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai suatu jenis penelitian yang didasarkan pada wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data yang menggambarkannya secara rinci dan lengkap.³

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tentang dampak penggunaan media pembelajaran *online* dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa di MI Al Falah Bakalan

¹ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, 56

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, 34

³ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, 5

dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu bulan Agustus 2021 sampai bulan Oktober 2021.

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan

Bulan	Agenda Penelitian
1.	a. Analisis lapangan b. Wawancara dengan guru dan wali siswa c. Penyusunan proposal
2.	a. Penelitian b. Pengumpulan data c. Analisis data
3.	a. Penyusunan laporan penelitian b. Review laporan penelitian

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang berkaitan dengan tujuan atau masalah penelitian dan merupakan salah satu jenis sumber data yang tersedia bagi peneliti. Pemilihan lokasi melibatkan mengidentifikasi unit, bagian, kelompok, dan lokasi di mana orang berpartisipasi dalam kegiatan atau peristiwa yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di alamat MI Al Falah Bakalan, Kecamatan Kalinyamatan, Desa Bakalan Kecamatan Jepara.

3. Nara Sumber Penelitian

a. Guru MI Al Falah Bakalan

Peneliti mengambil narasumber berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dipilih 2 guru yang terdiri dari Guru Kelas Tiga dan Kepala Sekolah.

b. Orang tua atau wali siswa dan siswa MI Al Falah Bakalan

Untuk mengambil narasumber dari orang tua wali siswa dan siswa juga menggunakan teknik yang sama berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Pemilihan sampel narasumber dari orang tua atau wali siswa berdasarkan klasifikasi pekerjaan (pegawai, karyawan, pedagang, wiraswasta, swasta) dan penghasilan (\geq UMK dan $<$ UMK) orang tua, yang diambil 1 responden pada masing-masing segmentasi klasifikasi, sedangkan pemilihan narasumber dari siswa adalah siswa kelas III yang dipilih secara acak.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel yang akan diteliti. Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Dengan kata lain, variabel adalah faktor yang apabila diukur memberikan nilai yang bervariasi, namun menjadi penentu. Variabel dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu dependen dan independen.⁴ Variabel dependen adalah variabel terikat dan variabel independen adalah variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi:

1. Variabel bebas (independent) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi keberadaan variabel yang lain (variabel terikat) dalam pengambilan kesimpulan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran *online*.
2. Variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel yang lain (variabel bebas) sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa

Definisi operasional mendefinisikan variabel penelitian serta cara pengukurannya.⁵ Penjelasan dari variabel dan faktor yang mempengaruhi dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel penggunaan media pembelajaran *online* adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet baik yang ditampilkan di platform media online seperti *youtube* dan website pembelajaran maupun yang berasal dari video pembelajaran yang dibuat oleh guru selanjutnya disebarakan melalui media WA Grup atau *Zoom* sebagai media komunikasi *online*.
2. Variabel prestasi belajar siswa adalah hasil belajar siswa baik berupa angka atau huruf serta perubahan tingkah laku yang dapat dicapai siswa dalam periode tertentu. Peneliti mengambil nilai rapor siswa sebagai laporan hasil belajar siswa selama menempuh pembelajaran pada tahun pelajaran 2020/2021 di MI Al Falah Bakalan.
3. Proses pelaksanaan pembelajaran di MI Al Falah Bakalan selama masa pandemi Covid-19 menggunakan moda pembelajaran campuran, baik secara daring (jarak jauh) maupun luring (tatap muka), diterapkan secara situasional dengan memperhatikan

⁴Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010), 23.

⁵V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, 5.

edaran perintah dari pemerintah daerah pelaksanaan pembelajaran yang berubah-ubah tersebut akan mengganggu motivasi dan fokus belajar siswa yang berakibat pada prestasi belajarnya disekolah..

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.⁶ observasi dipilih karena dalam melihat pelaksanaan pembelajaran selama pandemic covid19 dan dampaknya kepada prestasi belajar siswa maka peneliti harus melihat dan mengamati secara langsung untuk mendapatkan fakta-fakta yang dibutuhkan dalam penelitian. wawancara digunakan untuk memperoleh data in formasi atau diklarifikasi oleh narasumber terkait seperti, siswa, guru kelas dan orang tua siswa.⁷

Sedangkan dokumentasi adalah asal data yang berasal dari foto-foto output penelitian dan dokumentasi tertulis lainnya mencakup dokumen latar belakang murid, profil sekolah, kurikulum, silabus, RPP dan kitablaporan hasil belajar murid selama tahun pelajaran 2020/2021 pada MI AL Falah Bakalan. hasil menurut studi dokumentasi tadi bisa dijadikan baan primer ataupun penunjang paa penelitian yang berisi mengenai prestasi belajar murid Selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Untuk memperoleh data penelitian digunakan alat penelitian berupa kertas observasi dan kertas wawancara. lembar observasi ini berguna sebelum kegiatan belajar berakhir untuk mengetahui data tentang kondisi baseline kegiatan, pemilihan metode, penggunaan media, peran guru, dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. lembar wawancara adalah daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara, namun daftar pertanyaan ini tidak ditampilkan kepada responden pada saat wawancara karena metode yang digunakan adalah wawancara bebas dan masih fokus pada penelitian yang dilakukan.

E. Keabsahan Data

Dalam validasi data peneliti menggunakan metode triangulasi yang yang disebut validasi data yang menggunakan sesuatu selain data

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2016, 72

untuk tujuan validasi atau perbandingan dengan data, dan metode triangulasi yang paling populer adalah validasi dengan sumber lain. triangulasi adalah teknik validasi data yang dimanfaatkan orang lain. data eksternal untuk validasi atau perbandingan dengan data. Metode triangulasi yang paling banyak digunakan adalah penelitian dari sumber lain. ada empat jenis triangulasi sebagai metode penelitian yang menggunakan sumber, metode, peneliti, dan teori.⁸

1. Triangulasi data
Triangulasi ini membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif
2. Triangulasi metode
Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
3. Triangulasi penyediaan
Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis lainnya.
4. Triangulasi teori
Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi di atas peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data yang diperoleh dari wawancara, observasi terhadap kepala sekolah, guru, orang tua, wali kelas, dan siswa, serta dokumen guru dan dokumen siswa untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran selama pandemic covid 19, sedangkan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan pencermatan dokumen.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara kepada guru dan orang tua siswa, observasi langsung dengan melihat kejadian yang sebenarnya pada obyek penelitian yaitu kegiatan pembelajaran di MI Al Falah Bakalan selama masa pandemi Covid-19 dan observasi tidak langsung. Pengamatan tidak langsung ini dimaksudkan untuk

⁸ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, 43

mengambil bentuk mengamati beberapa tindakan dan peristiwa, dan diturunkan oleh benang merah yang menghubungkan mereka dalam pengamatan. Metode pengumpulan data yang digunakan melengkapi pengumpulan data primer dan sekunder. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer terkait pembelajaran online siswa MI Al Falah Bakalan, dan studi dokumenter mengumpulkan data sekunder yang dapat diambil dari berbagai dokumen tentang pembelajaran online yang dilakukan siswa MI Al Falah Bakalan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis sehingga peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan. Analisis data adalah proses mengambil dan mengedit data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga arus kegiatan yang simultan: pengolahan data, penyajian data, dan pelaporan/validasi.⁹ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses yang menitikberatkan pada pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar dari rekaman rekaman lapangan. Selama proyek penelitian berkualitas dilakukan, kehilangan data akan terus berlanjut. Harapan reduksi data menjadi jelas ketika peneliti memutuskan (sering kali tanpa kesadaran penuh) dari kerangka konseptual area penelitian mereka, pertanyaan penelitian mereka, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus mereka ambil. Langkah selanjutnya dalam reduksi terjadi selama pengumpulan data (generalisasi, pengkodean, studi subjek, pembuatan cluster, pembuatan bagian, pembuatan catatan). Reduksi/konversi data ini berlanjut setelah studi lapangan hingga laporan akhir yang lengkap dihasilkan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang membersihkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan dikonfirmasi. Saat mereduksi data, peneliti

⁹ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP, 1992

tidak perlu menafsirkan ini sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam beberapa cara, termasuk pemilihan yang cermat, peringkasan atau deskripsi singkat, dan klasifikasi ke dalam kerangka yang lebih luas. Terkadang mungkin untuk mengonversi data menjadi angka atau peringkat, tetapi ini tidak selalu masuk akal.

2. Penyajian Data

Presentasi sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan Anda menarik kesimpulan dan mengambil tindakan terbatas. Mereka percaya bahwa presentasi terbaik adalah kunci untuk analisis kualitatif yang andal yang melibatkan banyak jenis matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Ini dirancang untuk menyatukan informasi yang terorganisir dengan cara yang konsisten dan dapat diakses. Dengan cara ini, analis dapat memeriksa kemajuan dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis yang menunjukkan bahwa presentasi mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulannya hanyalah salah satu bagian dari konfigurasi keseluruhan. Hasil penelitian juga diuji selama penelitian. Tinjauan bisa sesederhana seorang analis (peneliti) memikirkan kembali pemikiran mereka saat mereka menulis dan meninjau catatan lapangan, atau bisa juga melelahkan dan memakan waktu, mengembangkan lintas mata pelajaran melalui tinjauan sejawat dan curah pendapat. kontrak atau usaha lainnya. Area untuk menempatkan salinan keluaran di kumpulan data lain. Artinya nilai-nilai yang muncul dari data lain harus diuji validitas, reliabilitas, dan kesesuaiannya, yaitu validitas. Kesimpulan akhir perlu divalidasi agar dapat diperhitungkan dalam praktik maupun dibuat selama proses pengumpulan data.